



IP Absen, Haryadi Pamitan

Perayaan HUT Ke-260 Kota Jogja di Balai Kota

JOGJA - Dua sosok sentral di Pemkot Jogja, Haryadi Suyuti (HS) dan Imam Priyono (IP) memang tengah bersaing mengukuh hati masyarakat dalam perhelatan Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Jogja 2017.

Kendati demikian persaingan keduanya tak lantas mengurangi khidmat upacara perayaan HUT ke 260 Kota Jogja di halaman balai kota kemarin (7/10).

» Baca IP Absen... Hal 7

Bersaing, HS Serahkan Tumpeng ke Achmad Fadli

■ IP ABSEN...

Sambungan dari hal 1

Meskipun kali ini HS tak merayakannya bersama IP, seperti tahun-tahun sebelumnya. Dihubungi lewat ponselnya, IP berdalih tak bisa menghadiri upacara HUT Kota Jogja terakhir pada masa jabatannya bersama HS di balai kota lantaran harus menunggu sahatnya yang sedang dirawat di RS Panti Rapih. Ada koleganya yang akan menjalani operasi. "Saya minta maaf pada masyarakat Kota Jogja tidak bisa hadir," ucapnya.

Meski absen upacara di balai kota, IP tetap memperingati HUT Kota Jogja. Wakil Wali Kota Jogja itu merayakannya bersama warga Bumijo.

Dalam kesempatan itu IP berharap, HUT ke-260 Kota Jogja bisa menjadi momentum bagi masyarakat untuk membangun, sekaligus mempertahankan perilaku berbudaya. "Mari kembalikan Kota Jogja yang berbudaya," ajaknya.

Sementara di balai kota, HS memanfaatkan momen HUT Kota Jogja untuk berpamitan, sekaligus meminta maaf pada jajaran birokrat di Pemkot Jogja.

Jika selama menjadi wali kota dia banyak melakukan kesalahan, baik secara personel maupun saat memimpin institusi.

HS mengakui, selama lima tahun memimpin Pemkot Jogja masih banyak kekurangan. "Saya meminta maaf sebagai wujud kesadaran kelemahan sebagai manusia," ujarnya.

Dikatakan, sejak awal menjadi memimpin Pemkot Jogja dirinya sudah berupaya untuk melakukan yang terbaik. Menciptakan lingkungan yang sejuk di Pemkot Jogja. Kendati begitu, HS mengakui bahwa tak semua yang direncanakannya dapat

tercapai. "Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sekali lagi saya meminta maaf," ungkap HS di akhir sambutannya.

Sebagaimana diketahui, masa jabatan HS dan IP sebagai wali kota dan wakil wali kota berakhir pada 20 Desember. Namun, keduanya tak lagi aktif bertugas per 28 Oktober. Mereka harus mengajukan cuti kampanye karena sama-sama menjadi peserta Pilwali 2017.

HS kali ini memilih Heroe Poerwadi sebagai pendamping, sedang IP berpasangan dengan Achmad Fadli, yang saat ini menjabat asisten sekretaris

2. ☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

kota bidang pemeritahan.

Ada pemandangan menarik saat acara ramah tamah antar-pejabat usai upacara. Sebagai orang nomor satu di Kota Jogja, HS didaulat memotong nasi tumpeng. Potongan pertama itu lantas diberikan kepada Sekretaris Kota Jogja Titik Sulastri. Setelah itu HS memanggil tiga asisten sekretaris kota

untuk maju dan menerima potongan tumpeng berikutnya. Ketika itu, perhatian hadirin terpusat pada Achmad Fadli saat menerima potongan tumpeng dari HS. "Ayo tepuk tangan semua," kelakar Fadli.

Fadli mengatakan, pemberian tumpeng oleh bakal calon pesaingnya dalam pilwali nanti membuktikan tidak adanya per-

soalan pribadi di antara mereka berdua. "Tidak ada masalah saya dengan Pak Haryadi," tegasnya.

Di sisi lain, HS menganggap pilwali bukanlah ajang kompetisi. Tapi harus dijadikan sebagai momentum kontestasi untuk kemenangan masyarakat Kota Jogja. "Yang menang nanti adalah warga Kota Jogja," ujarnya. (pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005